

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)

AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2024 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the periods then ended June 30, 2025 (Unaudited) and June 30, 2024 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 72	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	: Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	: Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	: Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-5261555
Jabatan / Position	: Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

31 Juli 2025 / July 31, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk


2EALX180797745

Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	16,535,341	26,782,444	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		14,813,064	9,922,284	Related parties
Pihak ketiga		73,683,275	78,940,428	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi		8,084	8,587	Related parties
Pihak ketiga		318,638	514,668	Third parties
Persediaan	8	136,407,024	151,021,743	Inventories
Uang muka pembelian	9			Purchase advances
Pihak berelasi	41	2,871,699	1,218,147	Related party
Pihak ketiga		9,432,792	7,932,100	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10,38	11,111,113	10,846,706	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	3,202,207	694,110	Prepaid expenses
Aset derivatif	43	390,809	952,676	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		268,774,046	288,833,893	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	555,118	555,755	Investments in an associate
Aset tetap	13	443,650,977	451,869,821	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	14	460,994	607,148	Right-of-use assets
Aset pertambangan	15	33,030,484	28,014,072	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	16	3,856,765	3,619,724	Loan to third party
Uang muka pembelian aset tetap	17	3,177,764	2,096,639	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	18	2,663,738	1,997,247	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		487,395,840	488,760,406	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		756,169,886	777,594,299	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19			Trade accounts payable
Pihak berelasi		29,832,226	66,143,611	Related parties
Pihak ketiga		163,638,199	145,379,558	Third parties
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi		4,339,312	63,808	Related parties
Pihak ketiga		8,843,557	10,776,688	Third parties
Utang pajak	21	1,825,355	377,940	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	9,337,854	7,764,402	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	23	26,550,000	30,100,000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	23	8,750,000	8,750,000	Bank loans
Liabilitas sewa	24	174,449	233,161	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	43	329,153	681,194	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>253,620,105</u>	<u>270,270,362</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	23	80,695,236	78,787,500	Bank loans
Liabilitas sewa	24	278,254	362,716	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	25	398,672	440,338	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	16,155,748	19,163,286	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40	<u>11,612,279</u>	<u>11,423,279</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>109,140,189</u>	<u>110,177,119</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>362,760,294</u>	<u>380,447,481</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 654.351.707 saham	26	160,217,573	160,217,573	Issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	27	(14,704,477)	(15,510,155)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	29	(3,971,647)	(3,971,647)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	39	24,475	24,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		226,792,350	236,396,803	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		-	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		384,208,702	393,007,457	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	<u>9,200,890</u>	<u>4,139,361</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>393,409,592</u>	<u>397,146,818</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>756,169,886</u></u>	<u><u>777,594,299</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND JUNE 30, 2024

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
PENDAPATAN	31	366,634,305	414,523,789	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	<u>(365,556,967)</u>	<u>(414,515,516)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1,077,338	8,273	GROSS PROFIT
Beban penjualan	33	(2,619,353)	(3,744,270)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(7,932,523)	(8,563,830)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	35	(2,892,132)	(3,579,043)	Finance costs
Penghasilan investasi	36	314,939	260,551	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(671,455)	(1,935,035)	Loss on foreign exchange - net
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	12	(637)	(418)	Equity in net loss of an associate
Kerugian lain-lain - bersih	37	<u>109,422</u>	<u>3,643,799</u>	Other loss - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(12,614,401)	(13,909,973)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	<u>3,007,538</u>	<u>4,235,062</u>	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(9,606,863)</u>	<u>(9,674,911)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(9,606,863)</u>	<u>(9,674,911)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(9,604,453)	(9,673,229)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30	<u>(2,410)</u>	<u>(1,682)</u>	Non-controlling interests
Rugi periode berjalan		<u>(9,606,863)</u>	<u>(9,674,911)</u>	Loss for the period
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(9,604,453)	(9,673,229)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30	<u>(2,410)</u>	<u>(1,682)</u>	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		<u>(9,606,863)</u>	<u>(9,674,911)</u>	Total comprehensive loss for the period
Rugi Per Saham Dasar	44	<u>(0.0294)</u>	<u>(0.0296)</u>	Basic Loss Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Distribusikan kepada Entitas Induk Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Cadangan translasi mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2024	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(4,313,304)	(444,430)	24,475	255,196,627	(20)	411,021,194	4,143,145	415,164,339	Balance as of January 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(9,673,229)	-	(9,673,229)	(1,682)	(9,674,911)	Loss for the period
Saldo per 30 Juni 2024	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(4,313,304)	(444,430)	24,475	245,523,398	(20)	401,347,965	4,141,463	405,489,428	Balance as of June 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(3,527,217)	(444,430)	24,475	236,396,803	(20)	393,007,457	4,139,361	397,146,818	Balance as of January 1, 2025
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c	-	(35)	-	-	-	-	20	(15)	(646)	(661)	Difference in value of equity trasaction with non-controlling interest
Akuisisi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c	-	805,713	-	-	-	-	-	805,713	5,064,585	5,870,298	Acquisition business combination entity under common control
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(9,604,453)	-	(9,604,453)	(2,410)	(9,606,863)	Loss for the period
Saldo per 30 Juni 2025	160,217,573	(14,704,477)	15,850,428	(3,527,217)	(444,430)	24,475	226,792,350	-	384,208,702	9,200,890	393,409,592	Balance as of June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the
consolidated financial statements which
are an integral part of the consolidated
financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	381,741,604	423,908,363	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(350,961,704)	(375,397,738)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(32,941,192)	(34,022,564)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(2,161,292)	14,488,061	Cash generated from operations
Pengembalian pajak penghasilan	4,584,119	-	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1,666,835)	(2,138,914)	Income tax paid
Lain-lain - neto	(292,538)	(2,108,898)	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	463,454	10,240,249	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek kas atas akuisisi entitas anak	4,089,526	-	Cash effect on acquisition of subsidiary
Penerimaan bunga	452,020	437,029	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	153,032	9,708,881	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang jaminan	-	(746,286)	Guarantee deposits
Uang muka pembelian aset tetap	(3,032,086)	(1,185,240)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset pertambangan	(7,660,174)	(7,394,284)	Acquisitions of property, plant and equipment and mining assets
Kas Bersih (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(5,997,682)	820,100	Net Cash (Used in)/ Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	11,282,736	18,300,000	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	(661)	-	Payment for acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(110,409)	(202,258)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(2,873,382)	(3,576,325)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka pendek - bersih	(3,550,000)	(15,415,000)	Payments of short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9,375,000)	(11,208,333)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,626,716)	(12,101,916)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10,160,944)	(1,041,567)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	26,782,444	12,574,550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(86,159)	(419,552)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	16,535,341	11,113,431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 77 tanggal 26 Juni 2025 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0046918.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur & Campaka di Purwakarta, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan (a) memiliki pabrik pemintalan benang yang berlokasi di Turki dan Uzbekistan, (b) pertambangan batu bara termal di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dan (c) sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester filamen; pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976 dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan akta No. 67 tanggal 28 Juni 2024 dari Fatiah Helmi, SH, notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0221532 tanggal 3 Juli 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 77 dated June 26, 2025 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, regarding the amendment of purpose and objectives of the Company and business activity to comply with the provision of KBLI 2020. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0046918.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 17, 2025.

The Company is domiciled in Jakarta Selatan, DKI Jakarta, with manufacturing plants located in Jatiluhur & Campaka at Purwakarta, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's subsidiaries have (a) spun yarn manufacturing plants located in Turkey and Uzbekistan, (b) thermal coal mining operations in Musi Banyuasin, South Sumatera and (c) undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester filament fabrics; generation of electricity (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The composition of the Company's management has been amended by Notarial deed No.67 dated June 28, 2024 of Fatiah Helmi, SH, notary in Jakarta. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-AH.01.09-0221532 dated July 3, 2024.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The Company's management as of June 30, 2025 and December 31, 2024, is composed of the following:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur Independen

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Saurabh Mishra

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024, is composed of the following:

Ketua
Anggota
Anggota

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing 6.750 orang dan 6.796 orang (Tidak diaudit).

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are 6,750 persons and 6,796 persons, respectively (Unaudited).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Grup

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

The changes in par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 (stock split) was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996 and start effective dated December 9, 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Dimulainya Kegiatan	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
			30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Komersial/ <i>ment of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
						US\$	US\$
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>							
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2010	34,805,444	34,818,408
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	100.00%	99.97%	2013	2,136,158	2,199,618
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2015	22,123,386	22,135,145
PT Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan emas/ <i>Gold mining</i>	80.00%	80.00%	-	18,882,689	12,080,037
PT Unggul Jaya Indonesia (UJI)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	-	2015	5,464,909	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>							
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ <i>Turkey</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	1998	78,326,959	73,956,013
FE Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ <i>Uzbekistan</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	2011	104,579,792	111,826,578
PT Tigadaya Minergy (TDM)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	51.00%	-	2007	12,388,656	-
PT TDM Minerals Trading (TMT)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Belum beroperasi/ <i>Not Operational</i>	51.00%	-	2025	0	-

Pada tahun 2025, Grup meningkatkan kepemilikan saham di ITDS sebesar Rp 10,8 juta (setara dengan US\$ 661). Melalui transaksi ini, Grup memiliki 100% saham ITDS.

In 2025, the Group increased its share ownership in ITDS amounting to Rp 10.8 million (equivalent to US\$ 661). Through this transaction, the Group own 100% of ITDS' shares.

Akuisisi Entitas Anak Baru

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan (baik secara langsung maupun tidak langsung) mengakuisisi 100% kepemilikan saham di UJI dengan pembayaran tunai sebesar Rp 230,3 juta (setara dengan US\$ 14.099) berdasarkan perjanjian jual beli saham dengan para pemegang saham UJI. Transaksi tersebut ini dicatat sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali. UJI adalah perusahaan induk investasi yang memegang 51% saham mayoritas di TDM, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara termal.

Acquisition of New Subsidiary

On 30 June 2025, the Company (directly & indirectly) acquired 100% shareholding in UJI for a cash consideration of Rp 230.3 million (equivalent to US\$ 14,099) in terms of share purchase agreement with UJI's shareholders. The transaction is accounted as a business combination of entities under common control. UJI is an investment holding company which holds a 51% majority shareholding in TDM, which is engaged in the business of mining thermal coal.

Berikut ini ringkasan imbalan yang dibayarkan untuk akuisisi dan jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada saat tanggal akuisisi:

The following summarises the consideration paid for the acquisition and the amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	US\$	
Aset tetap	1,049,681	Property, plant and equipment
Aset tambang berproduksi	3,365,150	Production mining assets
Persediaan	1,280,406	Inventory
Aset lain-lain	2,601,149	Other assets
Kas dan setara kas	4,103,625	Cash and cash equivalents
Liabilitas jangka pendek	(6,515,614)	Current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,884,397	Amount of identifiable net assets acquired
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(5,064,585)	Fair value of Non-controlling interest
Nilai wajar dari pembayaran untuk akuisisi tersebut	(14,099)	Fair value of the consideration transferred for the acquisition
Selisih atas akuisisi dihitung di tambahan modal disetor	805,713	Difference due to acquisition accounted in additional paid-in capital

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN AMANDEMEN PSAK

a. Amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan:

Penerapan amandemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

b. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND AMEDEMMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments to standards effective in current year:

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after January 1, 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

b. The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amandemen PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 109, "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments.

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US\$), which is also the functional currency of the Company.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. A Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses

intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam tambahan modal disetor.

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke US\$ dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang

and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

An entity that disposes of a business, in disposing of a business of entities under common control, recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed of in equity and presents it in the additional paid-in capital.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions denominated in currencies other than US\$ are translated into US\$ at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated at the exchange rates

dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ diakui dalam laba rugi.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dan asosiasi Grup mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin sama atau tidak dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are recognized in profit or loss.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than US\$ currency, are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may or may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has no financial assets at FVTOCI.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan setara kas tidak termasuk kas kecil, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents exclude cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Aset keuangan diukur pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic

kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Penurunan nilai kredit aset keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki

conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL is recognized based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact

dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

i. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost; and
- Financial liabilities measured at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari utang usaha, utang lain-lain tidak termasuk uang muka pelanggan, biaya masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Pengaturan *letter of credit*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang timbul dari penggunaan perjanjian *letter of credit* untuk pembelian persediaan tertentu ke dalam utang usaha di laporan posisi keuangan konsolidasian jika liabilitas tersebut mempunyai sifat dan fungsi yang mirip dengan utang usaha. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Arus kas sehubungan dengan liabilitas yang timbul dari perjanjian *letter of credit* yang diklasifikasikan dalam utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian dimasukkan dalam aktivitas operasi pada laporan arus kas konsolidasi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang dan *swap* suku bunga untuk melindungi nilai risiko

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

The Group's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade accounts payable, other accounts payable exclude advance from customer, accrued expenses, bank loans and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Letter of credit arrangement

The Group classifies financial liabilities that arise from utilized letter of credit arrangement for certain inventory purchases within trade accounts payables in the consolidated statements of financial position if they have a similar nature and function to trade payables. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Cash flows related to liabilities arising from letter of credit arrangements that are classified in trade accounts payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Derivative Financial Instruments

The Group uses forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign

mata uang asing dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan untuk diukur pada FVTPL. Instrumen keuangan derivatif Grup tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih".

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as measured at FVTPL. The Group's derivative financial instruments are not designated as hedging instruments. Changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Gain/(loss) on foreign exchange - net" account.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui menggunakan metode garis lurus, berdasarkan biaya aset dikurangi nilai residu selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 – 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 – 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat secara substansial telah selesai dan siap digunakan.

q. Aset Eksplorasi Dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method, based on the cost of assets less residual values over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when substantially completed and ready for use.

q. Exploration And Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the

memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan sampel; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

r. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun

Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

r. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, this expenditure is classified as a cost of production.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and

properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

s. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

Sebagai pesewa

As lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

w. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

u. Provisions

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

w. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred income in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian

Contract liabilities

Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments

pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Manfaat jasa jangka panjang Lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang

and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Other long-term service benefits

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

z. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of

saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

cc. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

cc. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief of operations, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Menilai pengendalian pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 12).

Selisih Modal Disetor berdasarkan kondisi regulasi tertentu

Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 28) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian, seperti penentuan hak substitusi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Assessing control on Subsidiary

The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 12).

Difference in Paid in Capital based on certain regulatory conditions

The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 28) and presented as other components of equity.

Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement, such as determination of any substitution rights.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 47.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Imbalan kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 40.

e. Penurunan nilai aset tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 47.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 13.

d. Employee benefits

The cost of post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 40.

e. Impairment of property, plant and equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value

kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik

in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of

untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah dan mata uang lainnya	189,276	133,522	Rupiah and other currencies
Dolar Amerika Serikat	46,301	115,716	United States Dollar
Sub jumlah	235,577	249,238	Subtotal
Kas di bank			Cash in banks
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	1,177,267	3,830,701	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd, Indonesia	554,334	418,583	MUFG Bank Ltd, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	501,973	734,117	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	355,469	858,676	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	257,736	349,670	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	228,978	43,336	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	117,515	24,520	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	96,117	420,561	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86,344	116,567	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	175,337	149,330	Others (below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,732,136	1,677,763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,204,244	2,952,113	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	795,515	973,067	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	400,902	7,400	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	122,109	2,336	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90,678	125,008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	208,988	151,974	Others (below US\$ 100,000)
Sub jumlah	8,105,642	12,835,722	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
QNB Finans Bank	560,878	1,491	QNB Finans Bank
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	551,455	2,028,089	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	522,478	315,177	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Ziraat Bankasi, Turkey	222,239	872,929	Ziraat Bankasi, Turkey
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	86,944	61,629	Others (below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other currencies
Yapikredi - Çorlu HS., Turkey	1,165,173	430,071	Yapikredi - Çorlu HS., Turkey
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	404,217	949,054	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
QNB Finans Bank	402,150	1,568,329	QNB Finans Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,618	194,209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	39,153	143,719	Others (below US\$ 100,000)
Sub jumlah	3,989,305	6,564,697	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT QNB Bank Indonesia Tbk	-	5,000,000	PT QNB Bank Indonesia Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ziraat Bankasi, Turkey	500,000	1,500,000	Ziraat Bankasi, Turkey
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other currencies
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3,060,910	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Ziraat Bankasi, Turkey	300,791	-	Ziraat Bankasi, Turkey
QNB Finans Bank	274,452	377,274	QNB Finans Bank
Is Bankasi - Çorlu HS., Turkey	68,664	255,513	Is Bankasi - Çorlu HS., Turkey
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	-	-	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Sub jumlah	4,204,817	7,132,787	Subtotal
Jumlah	16,535,341	26,782,444	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	1.75% - 1.80%	1.80% - 5.99%	United States Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	5.70% - 48.00%	41.00% - 48.00%	Rupiah and other currencies

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IAL	11,211,800	5,320,701	IAL
IVYP	1,965,339	3,187,854	IVYP
WIL	465,162	739,240	WIL
IVLI	444,749	173,159	IVLI
IVLB	383,056	218,412	IVLB
IPCI	261,917	-	IPCI
IVPM	81,041	-	IVPM
IRI	-	282,918	IRI
Jumlah	14,813,064	9,922,284	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	25,904,020	30,353,722	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	47,852,396	48,654,944	Local customers
Jumlah	73,756,416	79,008,666	Total
Piutang usaha kotor	88,569,480	88,930,950	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(73,141)	(68,238)	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha	88,496,339	88,862,712	Trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha sebelum penurunan nilai			b. Aging of trade receivables before impairment
Belum jatuh tempo	72,155,856	68,597,687	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	12,681,435	16,094,869	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,840,815	3,010,650	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	913,409	932,138	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	540,867	262,681	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	437,098	32,925	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(73,141)	(68,238)	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah	88,496,339	88,862,712	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	52,349,532	54,495,887	United States Dollar
Mata uang lainnya	36,219,948	34,435,063	Other currencies
Jumlah	88,569,480	88,930,950	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(73,141)	(68,238)	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha	88,496,339	88,862,712	Trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit pada 30 Juni 2025 adalah 44 hari (31 Desember 2024: 36 hari).

The average credit period in June 30, 2025 is 44 days (December 31, 2024: 36 days).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal periode	68,238	80,357	Balance at beginning of period
Penyisihan/(pemulihan) kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 33)	4,903	(12,119)	Loss/(reversal) allowance recognized in profit or loss during the period (Note 33)
Saldo akhir periode	<u>73,141</u>	<u>68,238</u>	Balance at end of period

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the trade accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IPCI	8,084	8,324	IPCI
IKF	-	263	IKF
Sub jumlah	8,084	8,587	Subtotal
Pihak ketiga	<u>318,638</u>	<u>514,668</u>	Third parties
Jumlah	<u>326,722</u>	<u>523,255</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the other accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi	29,074,399	25,076,732
Barang dalam proses	3,854,969	4,671,579
Bahan baku	34,380,934	47,812,544
Bahan baku dalam perjalanan	3,636,211	16,141,491
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	6,227,697	6,042,636
Sub jumlah	77,174,210	99,744,982
Polyester:		
Barang jadi	33,026,248	26,882,344
Barang dalam proses	5,319,301	4,499,980
Bahan baku	4,177,253	3,650,937
Bahan baku dalam perjalanan	6,010,935	6,086,110
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	9,418,671	10,157,390
Sub jumlah	57,952,408	51,276,761
Mineral:		
Barang jadi	1,280,406	-
Sub jumlah	1,280,406	-
Jumlah	136,407,024	151,021,743

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., dan Mosaic Insurance Group JSC dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 178.861.872 dan US\$ 191.866.065. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
IAL	2,871,699	1,218,147
Pihak ketiga	9,432,792	7,932,100
Jumlah	12,304,491	9,150,247

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok jasa.

8. INVENTORIES

Spun yarns:
Finished goods
Goods in process
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Polyester:
Finished goods
Goods in process
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Minerals:
Finished goods

Subtotal

Total

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., and Mosaic Insurance Group JSC, which has a total basic policy value of US\$ 178,861,872 and US\$ 191,866,065, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PURCHASE ADVANCES

Related party (Note 41)
IAL

Third parties

Total

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<i>June 30, 2025</i>	<i>December 31, 2024</i>
	US\$	US\$
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan - bersih (Catatan 38)		
2023	-	4,583,705
2024	3,456,079	3,456,079
2025	1,666,835	-
Entitas Anak		
IKT	977,754	1,415,086
TDM	271,383	-
Pajak pertambahan nilai - masukan		
Perusahaan	4,034,523	636,880
Entitas Anak		
CKP	443,446	367,087
ITR	259,354	280,057
IKT	1,739	107,812
Jumlah	11,111,113	10,846,706

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak dibayar dimuka untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

10. PREPAID TAXES

Corporate income tax	
The Company - net (Note 38)	
2023	
2024	
2025	
Subsidiary	
IKT	
TDM	
Value added tax - input	
The Company	
Subsidiaries	
CKP	
ITR	
IKT	

Total

The Group had received the prepaid tax refunds during the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<i>30 Juni/ June 30, 2025</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2024</i>
	US\$	US\$
Asuransi	118,520	408,979
Lain-lain	3,083,687	285,131
Jumlah	3,202,207	694,110

11. PREPAID EXPENSES

Insurance
Others

Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Jenis usaha utama/ <i>Main type of business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		30 Juni/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
				%	%	US\$	US\$
Metode ekuitas:							
PT Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ <i>Health clinic</i>	Indonesia	50.00%	50.00%		555,118	555,755

Equity method:
PT Karya Mitra Indorama
(KMI)

Perubahan investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method is as follows:

KMI

KMI

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal	555,755	552,195	Beginning balance
Penambahan investasi	-	7,308	Additional investment
Rugi bersih entitas asosiasi	(637)	(3,748)	Net loss of the associate
Saldo akhir	555,118	555,755	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini:

Summarized financial information of the Group's associate is set out below:

	KMI		
	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	6,133	7,478	Current assets
Aset tidak lancar	259,122	261,896	Non-current assets
Jumlah Aset	265,255	269,374	Total Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	265,255	269,374	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	265,255	269,374	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	1,274	7,496	Expenses
Rugi periode berjalan	(1,274)	(7,496)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(1,274)	(7,496)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti berikut ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	265,255	269,374	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	132,627	134,687	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	422,491	421,068	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	555,118	555,755	Carrying amount of the Group's interest

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Akuisisi- kombinasi bisnis (Catatan 1c)/ Acquisition- business combination (Note 1c)					
	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	business combination (Note 1c) US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	30 Juni/ June 30, 2025 US\$
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	15,431,856	-	-	-	-	15,431,856
Prasarana jalan	5,009,805	593,488	5,351	-	-	5,608,644
Bangunan	194,790,755	102,012	49,277	-	40,053	194,982,097
Mesin	950,054,024	649,703	1,082,324	5,442,911	702,342	947,045,482
Perabot dan peralatan	16,390,755	229,815	86,278	-	-	16,706,848
Kendaraan	2,969,316	171,838	230,235	275,017	29,145	3,125,517
Aset dalam penyelesaian	3,802,393	-	6,645,501	-	(771,540)	9,676,354
Jumlah	1,188,448,904	1,746,856	8,098,966	5,717,928	-	1,192,576,798
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,290,081	106,843	38,522	-	-	3,435,446
Bangunan	109,593,862	11,030	1,828,878	-	-	111,433,770
Mesin	606,222,680	343,429	14,963,650	5,232,274	-	616,297,485
Perabot dan peralatan	15,065,931	158,448	203,172	-	-	15,427,551
Kendaraan	2,406,529	77,425	95,961	248,346	-	2,331,569
Jumlah	736,579,083	697,175	17,130,183	5,480,620	-	748,925,821
Nilai Tercatat Bersih	451,869,821					443,650,977
	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16,404,389	55,327	1,027,860	-	15,431,856	Land
Prasarana jalan	5,090,234	40,847	121,276	-	5,009,805	Roads
Bangunan	198,023,194	31,928	4,598,117	1,333,750	194,790,755	Buildings
Mesin	964,882,949	1,764,790	27,530,118	10,936,403	950,054,024	Machinery
Perabot dan peralatan	23,304,363	109,605	7,023,213	-	16,390,755	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,071,687	104,165	237,299	30,763	2,969,316	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,072,198	14,031,111	-	(12,300,916)	3,802,393	Construction in progress
Jumlah	1,212,849,014	16,137,773	40,537,883	-	1,188,448,904	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,302,164	83,616	95,699	-	3,290,081	Roads
Bangunan	110,202,186	3,740,319	4,348,643	-	109,593,862	Buildings
Mesin	598,887,552	29,765,287	22,430,159	-	606,222,680	Machinery
Perabot dan peralatan	21,543,737	516,629	6,994,435	-	15,065,931	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2,462,634	161,297	217,402	-	2,406,529	Vehicles
Jumlah	736,398,273	34,267,148	34,086,338	-	736,579,083	Total
Nilai Tercatat Bersih	476,450,741				451,869,821	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai tercatat	237,308	6,451,545	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	153,033	9,833,792	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 37)	(84,275)	3,382,247	(Loss)/gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 37)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 32)	16,829,802	33,558,201	Manufacturing costs (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	300,381	708,947	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	17,130,183	34,267,148	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Mesin	2,381,647	3,487,854	Machinery
Bangunan	7,294,707	314,539	Buildings
Jumlah	9,676,354	3,802,393	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar US\$ 62.650 dan US\$ 47.448.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, borrowing cost capitalised to construction in progress amounting to US\$ 62,650 and US\$ 47,448, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., dan Mosaic Insurance Group JSC dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 807.982.671 dan US\$ 775.977.171 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., and Mosaic Insurance Group JSC for US\$ 807,982,671 and US\$ 775,977,171, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2052. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 31.545.349 dan US\$ 31.558.939.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 31,545,349 and US\$ 31,558,939 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

The Group leases several assets including vehicles with the average lease term of more than one year.

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	
Biaya perolehan Kendaraan	1,639,386	7,869	680,939	966,316	At cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	1,032,238	111,433	638,349	505,322	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat bersih	607,148			460,994	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan Kendaraan	1,857,411	147,858	365,883	1,639,386	At cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	919,969	342,528	230,259	1,032,238	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat bersih	937,442			607,148	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	111,433	342,528	General and administrative expenses (Note 34)

15. ASET PERTAMBANGAN

15. MINING ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2025				
	Aset tambang berproduksi/ Production mining assets	Eksplorasi dan evaluasi aset/ Exploration and evaluation assets	Cadangan kemungkinan/ Probable reserves	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal periode	-	12,045,870	15,968,202	28,014,072	Balance at beginning of period
Akuisisi bisnis					Acquisition business
kombinasi (catatan 1C)	7,232,603	-	-	7,232,603	combination (Notes 1C)
Penambahan	-	1,651,262	-	1,651,262	Addition
Saldo Akhir	7,232,603	13,697,132	15,968,202	36,897,937	Ending Balance
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Akuisisi bisnis					Acquisition business
kombinasi (catatan 1C)	3,867,453	-	-	3,867,453	combination (Notes 1C)
Saldo Akhir	3,867,453	-	-	3,867,453	Ending Balance
Jumlah nilai tercatat	3,365,150	13,697,132	15,968,202	33,030,484	Total carrying amount

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Eksplorasi dan evaluasi aset/ Exploration and evaluation assets	Cadangan kemungkinan/ Probable reserves	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Saldo awal periode	8,852,148	15,968,202	24,820,350	Balance at beginning of period
Penambahan	3,193,722	-	3,193,722	Addition
Jumlah nilai tercatat	12,045,870	15,968,202	28,014,072	Total carrying amount

Grup memiliki aset pertambangan melalui anak perusahaannya yaitu (a) TDM, yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan No. 22/1/IUP/PMA/2018, untuk menambang seluas 9.963 hektare dan (b) CKP, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan No. 503/Tmb.839/DPSDA.P., untuk menambang seluas 2.410 hektare.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

The Group has mining assets through its subsidiaries i.e. (a) TDM, located in Musi Banyuasin, South Sumatera, in terms of Mining Business License No. 22/1/IUP/PMA/2018, to mine in 9,963 hectares and (b) CKP, located in Cianjur, Jawa Barat, in terms of Mining Business License No. 503/Tmb.839/DPSDA.P., to mine in 2,410 hectares.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

16. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Perusahaan telah memberikan pinjaman dengan suku bunga (JIBOR+0,5%) kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat dan ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 3 kali angsuran tahunan dari tahun 2027 sampai dengan tahun 2029.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

18. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, dan pihak-pihak lainnya.

16. LOAN TO THIRD PARTY

The Company has extended an interest bearing loan (JIBOR+0.5%) to the minority shareholder of CKP as a part of the terms and conditions for the acquisition of CKP, which is repayable in 3 equal annual instalments during 2027 to 2029.

17. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

18. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, and other parties.

19. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
PTIP	17,378,036	19,130,942
IPCI	7,930,523	8,835,524
IVI	1,578,423	3,061,552
IRC	1,521,858	3,382,030
IIL	723,906	284,946
IPI	422,892	177,000
IVSSI	172,906	-
IGT	59,567	12,806
IGS	44,115	36,584
ISN	-	31,027,956
IRPL	-	194,271
Sub jumlah	<u>29,832,226</u>	<u>66,143,611</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	92,919,346	100,939,663
Pemasok luar negeri	<u>70,718,853</u>	<u>44,439,895</u>
Sub jumlah	<u>163,638,199</u>	<u>145,379,558</u>
Jumlah	<u>193,470,425</u>	<u>211,523,169</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	185,135,259	204,099,830
Mata uang lainnya	<u>8,335,166</u>	<u>7,423,339</u>
Jumlah	<u>193,470,425</u>	<u>211,523,169</u>

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers	
Related parties (Note 41)	
PTIP	19,130,942
IPCI	8,835,524
IVI	3,061,552
IRC	3,382,030
IIL	284,946
IPI	177,000
IVSSI	-
IGT	12,806
IGS	36,584
ISN	31,027,956
IRPL	194,271
Subtotal	
Third parties	
Local suppliers	100,939,663
Foreign suppliers	44,439,895
Subtotal	
Total	
b. By currency	
United States Dollar	204,099,830
Other currencies	7,423,339
Total	

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Grup telah membuat perjanjian *letter of credit* untuk pemasok Grup sebagai bentuk peningkatan kredit atau jaminan. Pemasok ini, yang bukan merupakan pihak dalam perjanjian *letter of credit*, akan menerima pembayaran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan telah dikirimkan kepada Grup dari penyedia *letter of credit* Grup. Agar penyedia *letter of credit* dapat membayar tagihan, barang harus sudah diterima atau dipasok dan tagihan tersebut disetujui oleh Grup. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Persyaratan pembayaran dengan pemasok belum dinegosiasikan ulang sehubungan dengan perjanjian tersebut. Grup tidak memberikan jaminan tambahan kepada penyedia *letter of credit*.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

The Group has established letter of credit arrangements for the Group's suppliers as a form of credit enhancement or guarantee. These suppliers, who are not party of the letter of credit arrangements, will receive payment on invoices that are due and have been sent to the Group from the Group's letter of credit provider. In order for the letter of credit provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no additional security to the letter of credit provider.

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka pelanggan (Catatan 31)		
ISN	58,055	58,055
Lain-lain		
IU	4,279,155	
IPCI	2,102	2,164
IVFG	-	3,589
Sub jumlah	4,339,312	63,808
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan (Catatan 31)	6,194,641	9,018,399
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	796,919	565,107
Lain-lain	1,851,997	1,193,182
Sub jumlah	8,843,557	10,776,688
Jumlah	13,182,869	10,840,496

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 41)	
Advances from customers (Note 31)	
ISN	
Others	
IU	
IPCI	
IVFG	
Subtotal	
Third parties	
Advances from customers (Note 31)	
Transporters, shipping lines and agents	
Others	
Subtotal	
Total	

21. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Utang pajak penghasilan		
Entitas anak		
TDM	1,065,717	-
Potongan pajak		
Perusahaan	301,131	140,135
Entitas anak		
IKT	216,027	-
ITR	101,326	88,162
TDM	34,745	-
CKP	19,419	149,643
Pajak pertambahan nilai - keluaran		
Entitas anak		
TDM	86,990	-
Jumlah	1,825,355	377,940

21. TAXES PAYABLE

Current tax payable	
Subsidiaries	
TDM	
Withholding taxes	
The Company	
Subsidiaries	
IKT	
ITR	
TDM	
CKP	
Value added tax - output	
Subsidiaries	
TDM	
Total	

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Biaya dan komisi ekspor	2,259,325	2,138,018
Kesejahteraan karyawan	970,694	834,164
Lain-lain	6,107,835	4,792,220
Jumlah	9,337,854	7,764,402

22. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses	
Employee welfare	
Others	
Total	

23. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	12,400,000	10,100,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	12,150,000	20,000,000
Standard Chartered Bank, Indonesia	2,000,000	-
Jumlah	26,550,000	30,100,000
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	39,062,500	40,937,500
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)	15,000,000	15,000,000
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	9,182,736	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	7,500,000	10,000,000
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	3,700,000	1,600,000
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	-	5,000,000
Entitas anak - ITR		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	15,000,000	15,000,000
Jumlah	89,445,236	87,537,500
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan	(8,750,000)	(8,750,000)
Jumlah	(8,750,000)	(8,750,000)
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	65,695,236	63,787,500
Entitas anak - ITR	15,000,000	15,000,000
Utang jangka panjang - bersih	80,695,236	78,787,500
Tingkat bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	4.68% - 5.86%	4.73% - 6.83%

Utang bank jangka pendek

Perusahaan telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2027.

23. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

Short-term bank loans:	
The Company	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Total	
Long-term bank loans:	
The Company	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)	
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	
Subsidiary - ITR	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	
Total	
Less: current maturities	
The Company	
Total	
Long-term portion	
The Company	
Subsidiary - ITR	
Long-term portion - net	
Interest rates per annum:	
United States Dollar	

Short-term bank loans

The Company have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on March 28, 2027.

- | | |
|---|---|
| <p>b. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman <i>Green</i> berjangka dengan HSBC pada tanggal 18 September 2023 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk perluasan kapasitas produksi pemintalan benang. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 16 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai setelah 3 bulan untuk setiap penarikan.</p> <p>c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman <i>revolving</i> dengan SMBC pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dibayar dalam 4 kali angsuran setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2029. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.</p> <p>d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Terkait Keberlanjutan (SLL) dengan SMBC pada tanggal 23 April 2024 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 8 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai dari Juli 2026.</p> <p>e. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman investasi dengan BCA pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk perluasan kapasitas produksi pemintalan benang. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 12 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai setelah 3 bulan untuk setiap penarikan.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman <i>revolving</i> dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.</p> <p>g. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman <i>revolving</i> dengan DBS pada tanggal 4 April 2024 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk transisi sumber tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga batubara menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN). Fasilitas ini</p> | <p>b. The Company entered into a Green term loan facility agreement with HSBC on September 18, 2023 for maximum amount of US\$ 20,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for expansion of spun yarns production capacity. The loan is repayable in 16 equal quarterly installments starting from 3 months after each drawdown.</p> <p>c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SMBC on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on February 28, 2029. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.</p> <p>d. The Company entered into a Sustainability Linked Loan (SLL) facility agreement with SMBC on April 23, 2024 for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate purpose. The loan is repayable in 8 equal quarterly installments starting from July 2026.</p> <p>e. The Company entered into investment loan facility agreement with BCA on October 17, 2023 for maximum amount of US\$ 15,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for expansion of spun yarns production capacity. The loan is repayable in 12 equal quarterly installments starting from 3 months after each drawdown.</p> <p>f. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 20, 2026.</p> <p>g. The Company entered into a revolving credit facility agreement with DBS on April 4, 2024 for maximum amount of US\$ 10,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for transition of electricity power source from captive coal power plant to Perusahaan Listrik Negara (PLN). The facility will mature after 4 years</p> |
|---|---|

- akan jatuh tempo setelah 4 tahun dan seluruh pinjaman dilunasi pada tanggal 3 April 2028.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 28 November 2026. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- i. Pada tanggal 9 November 2023, ITR mengadakan perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 15.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi, dapat dibayar dalam 8 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2027.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

- and the entire loan is repayable on April 3, 2028.
- h. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended and restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 28, 2026. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.
- i. On November 9, 2023, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate purpose, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2027.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	174,449	233,161	Year 1
Tahun 2 - 5	278,254	362,716	Year 2 - 5
Jumlah	452,703	595,877	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(174,449)	(233,161)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	278,254	362,716	Non-current lease liabilities

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$ 110.409 pada 30 Juni 2025 (US\$ 347.407 pada 31 Desember 2024).

The Group had total cash outflows for leases of US\$ 110,409 in June 30, 2025 (US\$ 347,407 in December 31, 2024).

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

25. DEFERRED INCOME

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Deferred income arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect Subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar US\$ 41.666 (31 Desember 2024: US\$ 83.332).

Gain recognized relating to this government grant for the period ended June 30, 2025 amounted to US\$ 41,666 (December 31, 2024: US\$ 83,332).

Tidak ada kondisi atau kontinjensi lain yang tidak terpenuhi yang melekat atas hibah pemerintah ini.

There are no unfulfilled conditions or contingencies attached to this government grant.

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2025 and December 31, 2024, is as follows:

30 Juni/ June 30, 2025					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Shareholders
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other public (each below 5%)
Asing	16,447,458	2.51	8,223,729,000	4,027,149	Foreign
Domestik	34,063,199	5.21	17,031,599,500	8,340,351	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Shareholders
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other public (each below 5%)
Asing	16,788,558	2.57	8,394,279,000	4,110,667	Foreign
Domestik	33,722,099	5.15	16,861,049,500	8,256,833	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian saham bonus tahun 1992	(32,612,223)
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)
Bersih	35,808,966
Pembagian saham bonus tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)
Bersih	44,169,349
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)
Bersih	3,433,736
Pembagian saham bonus tahun 1996	(68,602,770)
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	916,682
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	(15,629,761)
Jumlah saldo per 31 Desember 2015	(14,713,079)
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali 2021	(711,108)
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	(15,424,187)
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sepengendali 2022	(85,968)
Jumlah saldo per 31 Desember 2024	(15,510,155)
Selisih akuisisi kombinasi bisnis entitas sepengendali 2025	805,713
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali 2025	(35)
Jumlah saldo per 30 Juni 2025	(14,704,477)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance as of December 31, 1991 and 1990	
Distribution of bonus shares in 1992	
Balance as of December 31, 1992	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	
1994	
1995	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1995	
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 1995	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance as of December 31, 1996	
Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015	
Balance as of December 31, 2015	
Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest 2021	
Balance as of December 31, 2021	
Difference on divestment of subsidiary to entity under common control in 2022	
Balance as of December 31, 2024	
Difference on acquisition business combination entity under common control in 2025	
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest 2025	
Balance as of June 30, 2025	

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(3,527,217)	(3,527,217)
Cadangan translasi mata uang asing	(444,430)	(444,430)
Jumlah	<u>(3,971,647)</u>	<u>(3,971,647)</u>

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas CKP dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
ITDS		
Saldo awal periode	646	659
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	15	-
Kas yang dibayarkan untuk membeli saham ITDS	(661)	
Bagian rugi komprehensif	-	(13)
Jumlah	<u>-</u>	<u>646</u>

CKP		
Saldo awal periode	4,138,715	4,142,486
Bagian rugi komprehensif	(2,410)	(3,771)
Jumlah	<u>4,136,305</u>	<u>4,138,715</u>

TDM		
Akuisisi kombinasi bisnis (Catatan 1c)	5,064,585	-
Jumlah	<u>5,064,585</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>9,200,890</u>	<u>4,139,361</u>

31. PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$
Lokal	194,912,556	202,168,038
Ekspor	<u>171,721,749</u>	<u>212,355,751</u>
Jumlah Pendapatan	<u>366,634,305</u>	<u>414,523,789</u>

28. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in CKP and ITDS as described in Note 1c.

ITDS	
Balance at beginning of period	659
Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	-
Cash consideration to purchase ITDS share	
Share in total comprehensive loss	(13)
Total	<u>646</u>

CKP	
Balance at beginning of period	4,142,486
Share in total comprehensive loss	(3,771)
Total	<u>4,138,715</u>

TDM	
Acquisition business combination (Note 1c)	-
Total	<u>-</u>

31. REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$
Local	202,168,038
Export	<u>212,355,751</u>
Total Revenue	<u>414,523,789</u>

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 6.194.641 dan US\$ 5.739.843 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Catatan 20) (1 Januari 2024: US\$ 3.477.881).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 5.548.270 dan US\$ 10.565.915.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 6,194,641 and US\$ 5,739,843 as of June 30, 2025 and 2024, respectively (Note 20) (January 1, 2024: US\$ 3,477,881).

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to US\$ 5,548,270 and US\$ 10,565,915, respectively.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Bahan baku yang digunakan	263,280,384	296,801,556	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	34,119,639	35,649,342	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	35,938,860	36,039,666	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 13)	16,829,802	16,519,067	Depreciation (Note 13)
Pengepakan	8,398,147	9,379,622	Packing materials consumption
Lain-lain	9,004,437	10,315,843	Others
Jumlah Biaya Produksi	367,571,269	404,705,096	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal periode	9,171,559	10,267,453	At beginning of period
Akhir periode	(9,174,270)	(12,039,890)	At end of period
Beban Pokok Produksi	367,568,558	402,932,659	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	51,959,076	65,193,749	At beginning of period
Akuisisi kombinasi bisnis (Catatan 1c)	1,280,406	-	Acquisition business combination (Note 1c)
Akhir periode	(63,381,053)	(62,975,866)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	357,426,987	405,150,542	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	8,129,980	9,364,974	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	365,556,967	414,515,516	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PT INEOS Aromatics Indonesia sebesar 24,56% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025. Pembelian bahan baku dari ISN, PT INEOS Aromatics Indonesia, dan PTIP masing-masing sebesar 19,62%, 18,90% dan 8,42% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024.

Raw material purchases from PT INEOS Aromatics Indonesia constitute 24.56% of the total consolidated raw material purchases for the period ended June 30, 2025. Raw material purchases from ISN, PT INEOS Aromatics Indonesia, and PTIP constitute 19.62%, 18.90% and 8.42%, respectively, of the total consolidated raw material purchases for the period ended June 30, 2024.

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Komisi penjualan	1,123,063	1,372,405	Sales commission
Beban kantor penjualan	1,044,529	1,779,508	Sales office expenses
Administrasi bank	446,858	588,789	Bank administration
(Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	4,903	3,568	(Reversal)/loss allowance for impairment loss on receivables (Note 6)
Jumlah	2,619,353	3,744,270	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	3,987,740	4,365,925	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	2,852,647	2,860,411	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	411,814	604,438	Depreciation (Notes 13 and 14)
Administrasi bank	48,541	107,268	Bank administration
Lain-lain	631,781	625,788	Others
Jumlah	<u>7,932,523</u>	<u>8,563,830</u>	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

35. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	US\$	
Utang bank	2,876,532	3,553,300	Bank loans
Liabilitas sewa	15,600	25,743	Lease liabilities
Jumlah	<u>2,892,132</u>	<u>3,579,043</u>	Total

35. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

36. PENGHASILAN INVESTASI

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	US\$	
Bunga atas deposito berjangka	180,360	53,814	Interest on time deposits
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	134,579	206,737	Interest on current accounts and others
Jumlah	<u>314,939</u>	<u>260,551</u>	Total

36. INVESTMENT INCOME

37. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	US\$	
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 13)	(84,275)	3,317,013	(Loss)/Gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 13)
Keuntungan lainnya	193,697	326,786	Other gains
Jumlah	<u>109,422</u>	<u>3,643,799</u>	Total

37. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, klaim asuransi dan lain-lain.

Other gains include rental income, insurance claim and others.

38. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat pajak penghasilan - bersih Grup terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
	US\$	US\$
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2,595,883)	(4,730,089)
Entitas anak - IKT	(420,012)	-
Entitas anak - ITR	8,357	495,027
Bersih	<u>(3,007,538)</u>	<u>(4,235,062)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
	US\$	US\$
Rugi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12,614,401)	(13,909,973)
Rugi sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasian	1,574,486	640,108
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<u>637</u>	<u>418</u>
Rugi komersial sebelum pajak Perusahaan	<u>(11,039,278)</u>	<u>(13,269,447)</u>
<u>Penyesuaian pajak:</u>		
Penjualan aset tetap	216,302	(3,228,282)
Provisi	139,225	155,512
Depresiasi	(1,204,866)	(4,345,870)
Penghasilan kena pajak final	(134,862)	(151,156)
Lain-lain	<u>(12,050)</u>	<u>245,000</u>
Jumlah	<u>(996,251)</u>	<u>(7,324,796)</u>
Insentif modal (Catatan a di bawah)	<u>(2,825,948)</u>	<u>(3,028,591)</u>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(14,861,477)	(23,622,834)
Rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	<u>(100,813,037)</u>	<u>(60,074,930)</u>
Jumlah rugi fiskal Perusahaan	<u>(115,674,514)</u>	<u>(83,697,764)</u>

38. INCOME TAX

Income tax benefit - net of the Group consists of the following:

Deferred tax
The Company
Subsidiary - IKT
Subsidiary - ITR

Net

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Equity in net loss of associates
Commercial loss before tax of the Company
Fiscal adjustments:
Sale of property, plant and equipment
Provisions
Depreciation
Income subject to final tax
Others
Total
Capital incentive (Note a below)
Fiscal loss of the Company current year
Fiscal loss of the Company previous years
Total fiscal losses of the Company

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Deduct prepaid income tax - The Company
Pasal 22	1,625,212	2,052,091	Article 22
Pasal 23	41,623	39,836	Article 23
Pasal 24	-	46,946	Article 24
Jumlah	1,666,835	2,138,873	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 10)	1,666,835	2,138,873	Prepaid tax - the Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	2,492,188	38,280	-	2,530,468	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	30,237	(7,650)	-	22,587	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	22,665,654	2,782,739	-	25,448,393	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(28,189,850)	(217,486)	-	(28,407,336)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(16,161,515)	411,655	-	(15,749,860)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(19,163,286)	3,007,538	-	(16,155,748)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	3,150,181	(436,277)	(221,716)	2,492,188	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	34,601	(4,364)	-	30,237	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	13,216,485	9,449,169	-	22,665,654	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,665,808)	(1,524,042)	-	(28,189,850)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(17,826,964)	1,665,449	-	(16,161,515)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(28,091,505)	9,149,935	(221,716)	(19,163,286)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future periods.

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 4/TA/PMDN/2020, No. 3/TA/PMDN/2021, dan No. 2/TA/PMDN/2023.
- Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta ditetapkan sebagai kawasan berikat.

- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 4/TA/PMDN/2020, No. 3/TA/PMDN/2021, and No. 2/TA/PMDN/2023.
- Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta which are designated as bonded zones.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima surat ketetapan potongan pajak tahun 2019. Atas kasus tersebut telah diajukan keberatan dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada liabilitas yang timbul dari kasus tersebut.

In 2024, the Company has received a tax assessment letter for withholding taxes year 2019. An objection has been filed against the same and the management believe that there will not be any liability for the same.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax benefit and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Rugi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12,614,401)	(13,909,973)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif pajak efektif	(2,775,168)	(3,060,194)	Tax benefit at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	140	92	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	116,620	(24,722)	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(17,582)	(22,158)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(12,088)	(11,096)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(621,709)	(666,290)	Adjustment due to tax facilities
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	486,788	(1,165,167)	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	(2,650)	53,899	Others
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	(181,889)	660,574	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah Manfaat Pajak	(3,007,538)	(4,235,062)	Total Tax Benefit

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary
28 Juni 2024/ June 28, 2024	No. 67/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 67/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta

40. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari Perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 4.677.866.179 (setara dengan US\$ 284.676) dan Rp 9.557.833.272 (setara dengan US\$ 603.638).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.479 karyawan pada 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: 4.555 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
US\$ 0	US\$ 0

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 4,677,866,179 (equivalent to US\$ 284,676) and Rp 9,557,833,272 (equivalent to US\$ 603,638), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law and the Company's regulation. The employees entitled to the aforesaid benefits are 4,479 employees as of June 30, 2025 (December 31, 2024: 4,555 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 17 Januari 2025. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2024		
Tingkat diskonto	:	Discount rate
- Labor law	7.1% per tahun/per annum	- Labor law
- Long service award	7.0% per tahun/per annum	- Long service award
Tingkat kenaikan gaji	: 4.76% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ Indonesia Mortality Table 4 (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% x TMI 4 (2019)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54/ 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	: 100%	Normal retirement rate

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2024 are calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its reports dated January 17, 2025. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits in 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	935,644	57,481	993,125	Current service costs
Biaya bunga	866,297	2,727	869,024	Interest costs
Biaya jasa lalu	(954,653)	-	(954,653)	Past service cost
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	1,456	1,456	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	847,288	61,664	908,952	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,081,689)	-	(1,081,689)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	73,886	-	73,886	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1,007,803)	-	(1,007,803)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(160,515)	61,664	(98,851)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations in 2024 were as follows:

	31 Desember / December 31, 2024			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	14,176,905	222,861	14,399,766	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	935,644	57,481	993,125	Current service cost
Biaya jasa lalu	(954,653)	-	(954,653)	Past service cost
Biaya bunga	866,297	2,727	869,024	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2,199,357)	(48,579)	(2,247,936)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1,007,803)	1,422	(1,006,381)	Actuarial loss/(gain)
Kerugian/(keuntungan) selisih mata uang	(629,666)	-	(629,666)	Foreign exchange loss /(gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	11,187,367	235,912	11,423,279	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 31 Desember 2024, sebesar US\$ 95.143.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of December 31, 2024, amounting to US\$ 95,143.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting date, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 711.498 (meningkat sebesar US\$ 423.398).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 593.142 (turun sebesar US\$ 880.428).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 9,52 tahun.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT. Irama Investama (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- KMI merupakan entitas asosiasi.
- IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, IVFG, IVLI, IVLB, IRI, IYPL, IVSSI dan IVYP. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk ISN, IKF, IGS, IAL, IIL dan IGT. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di Yayasan Sekolah Rama International dan Yayasan Pendidikan Indorama. Penerima diskresioner untuk IRC pemegang saham mayoritas utama dari IU.
- Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC);
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 711,498 (increase by US\$ 423,398).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 593,142 (decrease by US\$ 880,428).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average durations of the benefit obligation as of December 31, 2024 is 9.52 years.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Irama Investama (PTII) and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- KMI is an associate.
- IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, IVFG, IVLI, IVLB, IRI, IYPL, IVSSI and IVYP. IRC is the ultimate holding company of ISN, IKF, IGS, IAL, IIL and IGT. The Company's employees constitute majority of Board of Management in Yayasan Sekolah Rama International and Yayasan Pendidikan Indorama. The ultimate discretionary beneficiaries of IRC is the ultimate majority shareholder of IU.
- The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC);
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);

- PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
- Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
- Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
- PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
- Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
- Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
- Irama Unggul (IU);
- PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
- PT Tigadaya Minergy (TDM);
- Indorama Ventures Lifestyle Italy S.p.A (IVLI);
- Indorama Ventures Lifestyle Bulgaria EOOD (IVLB);
- FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
- PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
- Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
- Indorama Ventures Fibers Germany GmbH (IVFG);
- Indorama India Private Limited (IIL);
- Indo Rama Synthetics (I) Limited (IRI);
- Indorama Yarns Private Limited (IYPL);
- Indorama Ventures Yarns Private Limited (IVYP);
- PT Indorama Ventures Sustainable Solutions Indonesia (IVSSI); dan
- Indorama Universal Pte Ltd (ISN).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 30,55% dan 45,09% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 8,22% dan 17,38% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

- PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
- Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
- Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
- PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
- Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
- Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
- Irama Unggul (IU);
- PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
- PT Tigadaya Minergy (TDM);
- Indorama Ventures Lifestyle Italy S.p.A (IVLI);
- Indorama Ventures Lifestyle Bulgaria EOOD (IVLB);
- FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
- PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
- Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
- Indorama Ventures Fibers Germany GmbH (IVFG);
- Indorama India Private Limited (IIL);
- Indo Rama Synthetics (I) Limited (IRI);
- Indorama Yarns Private Limited (IYPL);
- Indorama Ventures Yarns Private Limited (IVYP);
- PT Indorama Ventures Sustainable Solutions Indonesia (IVSSI); and
- Indorama Universal Pte Ltd (ISN).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Purchases from related parties constituted 30.55% and 45.09% of the total consolidated purchases for the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 8.22% and 17.38%, of the total consolidated liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	US\$	
IAL	27,872,415	30,292,813	IAL
PTIP	16,547,202	25,507,764	PTIP
ISN	12,179,361	59,468,288	ISN
IPCI	7,657,323	15,004,912	IPCI
IPI	2,366,874	2,242,002	IPI
IVI	1,306,478	2,326,511	IVI
IIL	975,651	1,269,933	IIL
IVSSI	445,883	23,800	IVSSI
IRI	49,685	-	IRI
IRPL	-	381,346	IRPL
TDM	-	138,925	TDM
IVAH	-	6,823	IVAH
Jumlah	<u>69,400,872</u>	<u>136,663,117</u>	Total

- b. 5,28% dan 4,86% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,96% dan 1,28% dari jumlah aset konsolidasian masing – masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

- b. Revenue from related parties constituted 5.28% and 4.86% of the total consolidated revenue for the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 1.96% and 1.28% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	US\$	
IAL	14,204,920	12,328,975	IAL
IVYP	2,779,114	836,662	IVYP
WIL	650,941	1,178,120	WIL
IVLI	650,812	518,787	IVLI
IVLB	615,841	354,866	IVLB
IPCI	242,080	6,199	IPCI
IVPM	219,827	131,987	IVPM
IRI	-	2,780,828	IRI
IVI	-	1,154,714	IVI
IYPL	-	865,069	IYPL
Jumlah	<u>19,363,535</u>	<u>20,156,207</u>	Total

- c. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, IVFG and PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, fee, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

- c. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, IVFG and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and others. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pital dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre, textile chips*, kain polyester filamen dan *pet resin*;
- Mineral – bergerak dalam bidang pertambangan emas dan batu bara;
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi, dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

42. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, textile chips, polyester filament fabrics and pet resin;
- Minerals – engaged in gold and coal mining;
- Others - engaged in trading, investment, and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) (Continued)

30 Juni/ June 30, 2025	Pemintalan benang/ <i>Spun yarns</i> US\$	Polyester/ <i>Polyester</i> US\$	Mineral/ <i>Minerals</i> US\$	Lain-lain/ <i>Others</i> US\$	Eliminasi/ <i>Elimination</i> US\$	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	211,726,741	154,907,564	-	-	-	366,634,305	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	114,592	19,492,391	-	-	(19,606,983)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	211,841,333	174,399,955	-	-	(19,606,983)	366,634,305	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(6,598,698)	(2,840,531)	(13,846)	(21,463)	-	(9,474,538)	Segment result
Pendapatan operasi							Income from operations
Biaya keuangan						(2,892,132)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(637)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(671,455)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						314,939	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						109,422	Other gains - net
Rugi sebelum pajak						(12,614,401)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	474,435,692	216,334,298	17,164,643	174,307,483	(126,627,348)	755,614,768	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	555,118	-	555,118	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						756,169,886	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	156,267,364	198,301,908	2,125,354	6,119,113	(53,445)	362,760,294	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						362,760,294	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13 dan 15)	5,194,980	2,868,636	1,686,612	-	-	9,750,228	Capital expenditures (Notes 13 and 15)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	11,677,960	5,530,788	13,665	19,203	-	17,241,616	Depreciation (Notes 13 and 14)
30 Juni/ June 30, 2024	Pemintalan benang/ <i>Spun yarns</i> US\$	Polyester/ <i>Polyester</i> US\$	Mineral/ <i>Minerals</i> US\$	Lain-lain/ <i>Others</i> US\$	Eliminasi/ <i>Elimination</i> US\$	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	216,967,475	197,556,314	-	-	-	414,523,789	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	2,119,555	23,914,169	-	-	(26,033,724)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	219,087,030	221,470,483	-	-	(26,033,724)	414,523,789	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(5,798,551)	(6,465,904)	(11,940)	(23,432)	-	(12,299,827)	Segment result
Pendapatan operasi							Income from operations
Biaya keuangan						(3,579,043)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(418)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1,935,035)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						260,551	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						3,643,799	Other gains - net
Rugi sebelum pajak						(13,909,973)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	502,467,989	217,001,382	5,032,256	173,012,523	(120,475,606)	777,038,544	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	555,755	-	555,755	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						777,594,299	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	164,094,409	214,166,334	316,770	1,912,113	(42,145)	380,447,481	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						380,447,481	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13 dan 15)	11,838,404	4,282,182	3,204,997	5,912	-	19,331,495	Capital expenditures (Notes 13 and 15)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	23,289,300	11,254,056	24,046	42,274	-	34,609,676	Depreciation (Notes 13 and 14)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market	
	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
	US\$	US\$
Indonesia	154,591,146	164,584,654
Asia (kecuali Indonesia)	143,029,286	153,799,165
Amerika Utara	25,982,510	27,074,722
Eropa	9,663,144	17,251,197
Amerika Selatan	13,545,846	13,551,409
Negara lainnya	<u>19,822,373</u>	<u>38,262,642</u>
Jumlah	<u>366,634,305</u>	<u>414,523,789</u>

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Geographical market
Indonesia
Asia (except Indonesia)
North America
Europe
South America
Rest of the world
Total

43. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025			31 Desember/ December 31, 2024			
	Nilai nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Nilai nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kontrak valuta berjangka	(17,592,704)	390,809	-	37,542,784	952,676	-	Forward contract
Kontrak valuta berjangka	18,175,312	-	(329,153)	(14,726,003)	-	(681,194)	Forward contract
Jumlah nilai wajar		<u>390,809</u>	<u>(329,153)</u>		<u>952,676</u>	<u>(681,194)</u>	Total fair value

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

The Group entered into various forward exchange contracts to minimize its foreign exchange risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The fair value of the Group's derivative asset or liabilities instruments are summarized below:

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

44. RUGI PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9,604,453)	(9,673,229)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707
Rugi per saham dasar	(0.0294)	(0.0296)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

44. LOSS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Loss for the period attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Basic loss per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	Mata uang/ Currencies	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rupiah	146,862,545,445	8,990,681	104,297,846,712	6,453,276	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	-	1,503,295	-	3,488,076	
Aset derivatif	Rupiah	5,414,208,739	331,448	15,023,967,715	929,586	Derivative assets
	Lain-lain/Other currencies	-	59,361	-	23,090	
Piutang usaha	Rupiah	383,134,076,325	23,454,795	464,448,347,558	28,737,059	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	12,724,254	-	5,655,405	
Piutang lain-lain	Rupiah	17,557,007,696	1,074,809	18,942,389,708	1,172,033	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	149,246	-	255,713	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	65,903,933,205	4,034,523	10,293,254,560	636,880	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	704,539	-	754,956	
Jumlah Aset			53,026,951		48,106,074	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rupiah	115,354,535,670	7,061,802	89,886,304,446	5,561,583	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	1,273,364	-	1,861,756	
Utang pajak	Rupiah	5,236,184,250	320,550	4,683,392,036	289,778	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies	-	317,353	-	88,162	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	100,297,888,430	6,140,061	22,773,786,925	1,409,095	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	Rupiah	103,506,286,455	6,336,473	76,805,056,400	4,752,200	Accrued expenses
	Lain-lain/Other currencies	-	408,360	-	396,107	
Liabilitas sewa - lancar	Rupiah	2,849,624,415	174,449	3,768,346,213	233,161	Lease liabilities - current
Liabilitas derivatif	Rupiah	5,304,598,762	324,738	10,186,515,397	630,276	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	4,415	-	50,918	
Jumlah Liabilitas			22,361,565		15,273,036	Total Liabilities
Aset - bersih			30,665,386		32,833,038	Net Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 16.335/US\$ dan Rp 16.162/US\$ masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 16,335/US\$ and IDR 16,162/US\$ as June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilitas sewa - bersih/ Additions lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	30 Juni/ June 30, 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	30,100,000	(3,550,000)	-	-	26,550,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	87,537,500	1,907,736	-	-	89,445,236	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	595,877	(110,409)	(34,721)	1,956	452,703	Lease liabilities
Jumlah	118,233,377	(1,752,673)	(34,721)	1,956	116,447,939	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilitas sewa - bersih/ Additions lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	41,450,000	(11,350,000)	-	-	30,100,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	75,387,500	12,150,000	-	-	87,537,500	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	950,302	(347,407)	12,234	(19,252)	595,877	Lease liabilities
Jumlah	117,787,802	452,593	12,234	(19,252)	118,233,377	Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko harga komoditas di pasar global dimana hal tersebut berdampak pada harga bahan baku dan harga produk. Grup telah berusaha untuk memitigasi risiko biaya dengan membuat penyesuaian harga secara berkala terhadap harga produk atas kondisi pasar.

Aktivitas Grup juga terekspos untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam

47. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the commodity price risks in global markets which impact its raw material costs and product prices. The Group endeavours to mitigate cost risks by making periodic price adjustments to product prices subject to market conditions.

The Group also has exposure to changes in exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swaps to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in

Catatan 45. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 43).

Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 43).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 1,95% (2024: 3,20%) dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,95% (2024: 3,20%) dalam nilai tukar mata uang selain US\$, dengan variabel lain tetap konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ melemah 1,95% (2024: 3,20%) terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 1,95% (2024: 3,20%) dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 1.95% (2024: 3.20%) increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.95% (2024: 3.20%) change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ weakens by 1.95% (2024: 3.20%) against the relevant currency. For a 1.95% (2024: 3.20%) strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Laba rugi	266,098	320,717	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables and payables denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statement of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar US\$ 454.147 dan US\$ 337.048 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.A.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 454,147 and US\$ 337,048 for the period ended June 30, 2025 and 2024, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.A.v below.

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) (Continued)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>30 Juni 2025</u>			<u>June 30, 2025</u>			
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		73,756,416	(73,141)	73,683,275	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	14,813,064	-	14,813,064	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	318,638	-	318,638	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8,084	-	8,084	Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,856,765	-	3,856,765	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2,663,738	-	2,663,738	Guarantee deposits (Note 18)
				<u>(73,141)</u>		
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>			
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		79,008,666	(68,238)	78,940,428	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	9,922,284	-	9,922,284	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	514,668	-	514,668	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8,587	-	8,587	Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,619,724	-	3,619,724	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,997,247	-	1,997,247	Guarantee deposits (Note 18)
				<u>(68,238)</u>		

- i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 6, 7, 16, dan 18.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara memantau profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

- i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits are disclosed in Notes 6, 7, 16 and 18.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times;
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by monitoring the maturity profiles of financial liabilities.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Diatas 2 tahun/ <i>2+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2025						June 30, 2025
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		29,832,226	-	-	29,832,226	Related parties
Pihak ketiga		163,638,199	-	-	163,638,199	Third parties
Utang lain-lain *)						Other account payable *)
Pihak berelasi		4,281,257	-	-	4,281,257	Related parties
Pihak ketiga		2,648,916	-	-	2,648,916	Third parties
Biaya masih harus dibayar		9,337,854	-	-	9,337,854	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		329,153	-	-	329,153	Derivative liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	-	261,871	389,363	651,234	Lease liabilities
Utang bank	4.68% - 5.86%	39,844,978	64,545,772	21,327,519	125,718,269	Bank loans
Jumlah		249,912,583	64,807,643	21,716,882	336,437,108	Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		66,143,611	-	-	66,143,611	Related parties
Pihak ketiga		145,379,558	-	-	145,379,558	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		5,753	-	-	5,753	Related parties
Pihak ketiga *)		1,758,289	-	-	1,758,289	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		7,764,402	-	-	7,764,402	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		681,194	-	-	681,194	Derivative liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	-	261,871	389,363	651,234	Lease liabilities
Utang bank	4.73% - 6.83%	43,339,589	51,558,926	34,191,250	129,089,765	Bank loans
Jumlah		265,072,396	51,820,797	34,580,613	351,473,806	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advances from customer

B. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 23), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 26), tambahan modal disetor (Catatan 27), komponen ekuitas lainnya (Catatan 28), penghasilan komprehensif lain (Catatan 29), saldo laba, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dan kepentingan nonpengendali (Catatan 30).

Manajemen melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2024.

B. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 23), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 26), additional paid-in capital (Note 27), other components of equity (Note 28), other comprehensive income (Note 29), retained earnings, difference in value of equity transaction with non-controlling interest and non-controlling interest (Note 30).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2024.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of 30 June 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Utang bank	115,995,236	117,637,500	Bank loans
Liabilitas sewa	452,703	595,877	Lease liabilities
Kas dan setara kas	(16,535,341)	(26,782,444)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	99,912,598	91,450,933	Net debt
Ekuitas	393,409,592	397,146,818	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	25%	23%	Net debt to equity ratio

C. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

C. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
	US\$	US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	2,096,639	599,499
Penambahan aset hak-guna	147,858	22,374

48. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

Addition Right-of-use assets

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2025.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on July 31, 2025.